

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pola kelekatan guru terhadap siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 dan 4 di SDN 2 Kramatmulya. Pola kelekatan *secure attachment* paling dominan ditemukan, ditandai dengan adanya rasa percaya, komunikasi terbuka, dan perhatian emosional dari guru kepada siswa. Pola ini mendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa, seperti keinginan menyelesaikan tugas, semangat dalam pembelajaran, dan partisipasi aktif di kelas.

Sebaliknya, pola *avoidant*, *anxious*, dan *disorganized attachment* hanya muncul dalam indikasi kecil dan tidak dominan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, guru mampu membangun hubungan emosional yang sehat dengan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Temuan ini memperkuat teori Bowlby mengenai pentingnya hubungan kelekatan dalam perkembangan psikologis anak, khususnya dalam konteks pendidikan. Hubungan guru-siswa yang aman dan responsif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara positif.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan implikasi pada SD Negeri di kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan khususnya kepada guru wali kelas 3 dan 4 SDN 2 Kramatmulya mengenai pola kelekatan guru terhadap motivasi belajar siswa. Dimana kelekatan aman (*secure attachment*) berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang suportif dan responsif dapat menciptakan rasa aman sehingga siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Secara praktis, guru disarankan untuk membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa, memberikan dukungan yang konsisten dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Sekolah juga perlu mendorong

pelatihan guru tentang pentingnya kelekatan emosional dalam proses belajar mengajar.

C. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan keterbatasan peneliti, peneliti memiliki saran terhadap pihak-pihak terkait antara lain untuk:

1. Guru:

Disarankan untuk terus mengembangkan pola kelekatan yang positif melalui pendekatan yang hangat, empatik, dan menghargai individualitas siswa. Guru juga dapat memperkaya strategi komunikasi dan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif.

2. Sekolah:

Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai pentingnya kelekatan emosional dalam pembelajaran serta teknik membangun hubungan yang sehat antara guru dan siswa.

3. Peneliti Selanjutnya :

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi pola kelekatan ini di jenjang kelas lain, atau pada sekolah dengan latar belakang sosial berbeda, serta melibatkan lebih banyak responden untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.